

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. J. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Pelangi di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Faculty Of Social And Political Sciences).
- Adam Syamssudin dalam Prasetya, S. A. (2008). Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese.
- Ade, S. (2023). *PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KARANGSALAM BATURRADEN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Adi, I. R. (2007). *Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Fisip UI Press.
- Ahsani, R. D. P., Suyaningsih, O., Ma'rifah, N., & Aerani, E. (2018). Penerapan konsep community based tourism (CBT) di desa wisata candirejo borobudur mewujudkan kemandirian desa. *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 3(2), 135-146.
- Allport, G. W. (1945). The psychology of participation. *Psychological Review*, 52(3), 117.
- Ardianti, Y., & Eprilianto, D. F. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Desa Tanjung Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto). *Publika*, 1269-1282.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Dampak Dana desa dalam penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(1), 91-106.
- Arida, I. N. S., & Sunarta, N. (2017). Pariwisata berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*.
- Arifin, A. P. R. (2017). Pendekatan Community Based Tourism Dalam Membina Hubungan Komunitas Di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 111-130.
- Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of planners*, 35(4), 216-224.
- Arum, D. S. (2022). *KAJIAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SUMBERBULU MELALUI KONSEP COMMUNITY BASED TOURISM (CBT)*.
- Aulia Safitri, K. A. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Banyubiru Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Auliandi, Y. R. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata di Kota Batu (Studi Pada Wisata Handcraft di Desa Junrejo)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boyolali. (2018). Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Boyolali (Orang).

Bahua, M. I. (2018). Perencanaan partisipatif pembangunan masyarakat. *Gorontalo: Ideas Publishing*.

Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata*. Universitas Negeri Malang.

Brilianti, E. D. (2021). Penerapan Konsep Community Based Tourism Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi Kasus pada Desa Wisata Randugede Hidden Paradise, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan).

Bungin, B. (2008). Data penelitian kualitatif. *Jakarta: PT. Raja Grafindo*.

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World development*, 8(3), 213-235.

Conyers, D. (2001). *Perencanaan sosial di dunia ketiga: Suatu pengantar*. Gadjah Mada University Press.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.

Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia: antara peluang dan tantangan*. Pustaka Pelajar.

Demartoto, A. (2009). *Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat*. Sebelas Maret University Press.

Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2). 129-139.

Djunaidi Ghony, F. A., & Fauzan, A. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*.

Dwiningrum, S. I. A. (2015). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.

Evita, R., Sirtha, I. N., & Sunartha, I. N. (2012). Dampak perkembangan pembangunan sarana akomodasi wisata terhadap pariwisata berkelanjutan di bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 109-222.

Fathoni, K. S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Puncak Secokro (Desa Bakalan, Kecamatan Purwantoro, Wonogiri).

Fatimah, S. (2009). Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di desa Sarimulya kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali. *Semarang: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*.

Gaventa, J., & Valderrama, C. (1999, June). Participation, citizenship and local governance. In *Background note for the workshop "Strengthening Participation in Local Governance," University of Sussex, Institute of Development Studies* (Vol. 21).

Hadiwijoyo, S. S. (2012). Perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat: Sebuah pendekatan konsep. *Graha Ilmu*.

Handoyo, E., & Widyaningrum, N. R. (2015). Relocation as empowerment: Response, welfare, and life quality of street vendors after relocation. *Komunitas*, 7(1), 30-42.

Häusler, N., & Strasdas, W. (2003). Training manual for community-based tourism. Inwent, Zschortau.

Haywood, K. M. (1988). Responsible and responsive tourism planning in the community. *Tourism management*, 9(2), 105-118.

Heny, M., Dewi, U., Kehutanan, F., Gadjah, U., & Baiquni, M. M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *KAWISTARA: Jurnal Ilmiah Sosial Humaniora*, 129(2), 17–2013. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>

Herdiansyah, H. (2010). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.

Hermawan, B., & Hasan, A. (2017). One Village One Destination Model in Economic Development of Bantul Tourism Village. *Researchers World*, 8(4), 211-225.

Hiwasaki, L. (2006). Community-based tourism: A pathway to sustainability for Japan's protected areas. *Society and Natural Resources*, 19(8), 675-692.

Huraerah, Abu. (2011). Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat. Bandung: Humaniora.

Ibrahim, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Topejawa di Kabupaten Takalar. *Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar*.

Inskip, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons.

Khairuddin, H. (1992). Pembangunan Masyarakat. *Yogyakarta: Liberty*.

Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan desa wisata melalui konsep community based tourism. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Lappin, B. (1967). *Community Organization; Theory, Principles, and Practice*. New York: Harper & Row.

Mardikanto, T. Soebiato. 2013. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.

Mareta, R. T., Rahman, M. B., & Rahman, Y. Keterkaitan Konsep Community Based Tourism (CBT) dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Way Lalaan (Studi Kasus: Pekon Kampung Baru, Kec. Kota Agung Timur, Kab.

Margayaningsih, D. I. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. Publiciana, 9(1), 158-190.

Marysya, P., & Amanah, S. (2018). Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis potensi desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59-70.

Mauladani, M. A. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Tambakrejo Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Maydiputri, V. (2021). *Pengembangan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Sumberbulu, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar*.

Mearns, K. (2003). Community-based tourism: the key to empowering the Sankuyo Community in Botswana. *Africa Insight*, 33(1/2), 29-32.

Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*.

Mill, R. C. (1990). *Tourism: The international business*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Moleong, J. Lexi. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Moleong, L. J. (2009). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung. *Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi) Yogyakarta*.

Moleong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat. *Kajian*, 21(3), 221-236.

Mulyadi, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Nadi Pustaka.

Mulyadi, S. (2006). Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan.

Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nasikun. (1997). Model Pariwisata Pedesaan: Pemodelan Pariwisata Pedesaan untuk Pembangunan Pedesaan yang Berkelanjutan. Prosiding Pelatihan dan Lokakarya Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Nawawi, A. (2013). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata pantai depok di desa kretek parangtritis. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 103-109.

Nimastuti, E. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Srambang Park (Studi Kasus Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi).

Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pengembangan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nyoman, S. P. (1994). Ilmu Pariwisata sebuah pengantar perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.

Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua: kajian pariwisata budaya. *Melanesia*, 1(2), 15-31.

Patton, M. Q. (1987). *How to use qualitative methods in evaluation* (No. 4). Sage.

Patton-Mallory, M., Pellicane, P. J., & Smith, F. W. (1998). Qualitative assessment of failure in bolted connections: Tsai-Wu criterion. *Journal of testing and evaluation*, 26(5), 497-505.

Paturusi, S. (2001). Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata (Kajian Pariwisata Program Pascasarjana). Denpasar: Universitas Udayana.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Partisipasi.

Pitana, G., & Setiawan, G. A. P. (2013). Pariwisata sebagai Wahana Pelestarian Subak, dan Budaya Subak Sebagai Modal Dasar dalam Pariwisata. *Jurnal Kajian Bali*, 3(2), 159-180.

Pitana, I., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi pariwisata.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International journal of nursing studies*, 47(11), 1451-1458.

Pratiwi, N., & Santoso, S. A. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Janari Berbasis Community Based Tourism di Desa Gondangsari Kabupaten Magelang. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(1), 88-103.

Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji kesiapan pengelolaan desa wisata berbasis manajemen modern sebagai penggerak ekonomi rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 319-330.

Purmada, D., Wilopo, W., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan Desa Wisata dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 15–22.

Rahardjo. (1999). Pengantar sosiologi pedesaan dan pertanian. Gadjah Mada University Press.

Raharjana, D. T. (2005). Pengembangan desa wisata berbasis budaya:: Kajian Etnoekologi masyarakat Dusun Ketingan, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Rittichainuwat, B. N. (2018). *Special interest tourism*. Cambridge Scholars Publishing.

Ruiz-Ballesteros, E. (2011). Social-ecological resilience and community-based tourism: An approach from Agua Blanca, Ecuador. *Tourism management*, 32(3), 655-666.

Sastrayuda, G. S. (2010). Konsep pengembangan kawasan desa wisata. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sastropoetra, S. (1988). *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni.

Singgalen, Y. A., & Kudubun, E. E. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata: Studi Kasus Kelompok Museum Pemerhati Sejarah Perang Dunia ke II di Kabupaten Pulau Morotai. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 6(2), 199-228.

Slamet, M. (2003). Membentuk pola perilaku manusia pembangunan.

Slamet, Y. (1994). *Pembangunan masyarakat berwawasan partisipasi*. Sebelas Maret University Press.

Soelaiman, H. (1980). Partisipasi sosial dalam usaha kesejahteraan sosial.

Soemarno. (2010). *Desa Wisata*. marno.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/Desawisata.doc.

Stebbins, R. A. (1982). Serious leisure: A conceptual statement. *Pacific sociological review*, 25(2), 251-272.

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Sugiyama, A. G. (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta, 17.

Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirman, O. (2017). Apakah Anggaran Pemasaran Pariwisata Pemerintah Efektif dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan?. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 7(2), 121-128.

Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)*. PT Rajagrafindo Persada.

Sumampouw, M. (2004). Perencanaan darat-laut yang terintegrasi dengan menggunakan informasi spasial yang partisipatif. *Jacob Rais, et al. Menata Ruang Laut Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita, 91-117.

Sumarto, H. S. (2003). *Inovasi Partisipasi Dan Good Governance, 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.

Susetiawan, Janianton Damanik, Krisdyatmiko, S. Djuni Prihatin, Suzanna Eddyono, Hempri Suyatna, Milda L. Pinem, Soetomo; Penyunting, Nanik A. (2023). *Metode Penelitian Pembangunan Sosial*. UGM Press

Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Suwantoro, G. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta. Andi Offset.

Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Tilaar, H. A. R. (2009). *Pengertian Partisipasi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 29–33. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Wahab, S. (2003). *Manajemen Kepariwisataaan*. Pradnya Paramita.

Wahab, S., Crampon, L. J., Gromang, F., & Rothfield, L. M. (1989). *Pemasaran pariwisata*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Wearing, S. (Ed.). (2001). *Volunteer tourism: Experiences that make a difference*. Cabi Publishing.

Widayanti, S. (2012). Pemberdayaan masyarakat: pendekatan teoritis. *Jurnal Welfare*, 1(1), 87-102.

Widayuni, R. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Widyanto, H. S. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism “CBT” (Studi Kasus Di Desa Wisata Sendangsari, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo).

Yoeti, H. O. A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* Penerbit PT. Pradnya Paramita (cetakan pertama), Jakarta.

Yulianti, Y. (2012). *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan*. Padang : Universitas Andalas.

Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.

Zebua, M. (2016). *Inspirasi pengembangan pariwisata daerah*. Deepublish.